

INDIKATOR KIMERJA UTAMA (IKU)
DINAS PENDIDIKAN PROVINSI SUMATERA SELATAN

1. Nama Unit Organisasi : Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan
2. Urusan Bidang : Pelayanan Dasar dan Wajib
3. Tugas : Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah Provinsi di bidang pendidikan dan tugas perbantuan yang diserahkan kepada provinsi
4. Fungsi :

a. Penyelenggaraan SMA, SMK dan PKLK;

b. Penyelenggaraan manajemen PTK;

c. Penyelenggaraan program sekolah gratis

d. Penyelenggaraan program kuliah gratis;

e. Penyelenggaraan dana alokasi khusus;

f. Penyelenggaraan program pendidikan untuk semua;

g. Penyelenggaraan program pengarusutamaan gender dalam pendidikan;

h. Penyelenggaraan administrasi dinas;

i. Penyelenggaraan kerjasama kelembagaan;

j. Penyelenggaraan UPTD;

k. Penyelenggaraan manajemen jabatan fungsional;

l. Pelaksanaan tugas perbantuan

m. Pengkoordinasian penatusahaan, pemanfaatan dan pengamanan barang milik negara/daerah

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Definisi Operasional	Rumus Penghitungan	Sumber Data	Penanggung Jawab
1	2	3		4		5	6	7
1	1.1 Meningkatnya Kualitas Keterampilan dan Pemerataan Pelayanan Pendidikan Kewenangan Provinsi							
	1.1.1 Meningkatnya Akses dan Layanan Pendidikan	1.1.1.1	Rata-Rata lama sekolah	Tahun	Jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal, biasanya diukur untuk penduduk berusia 25 tahun ke atas	Jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal	BPS	Disdik Prov. Sumsel
		1.1.1.2	Harapan Lama Sekolah	Tahun	Lamanya waktu dalam tahun yang diharapkan akan dijalani seseorang dalam pendidikan formal di masa mendatang, yang dihitung dari usia tertentu	Lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang	BPS	Disdik Prov. Sumsel
		1.1.1.3	Indek Modal Manusia	Angka	metrik internasional yang mengukur komponen-komponen utama modal manusia di berbagai negara	Pendapatan - (Total biaya - Biaya Ketenagakerjaan)/ Jumlah karyawan tetap	BPS	Disdik Prov. Sumsel
		1.1.1.4	Persentase Angka Partisipasi Sekolah (16-18 Tahun)(APS)	%	kuran persentase anak usia tersebut yang sedang bersekolah dibandingkan dengan total populasi anak usia 16-18 tahun	Angka Partisipasi Sekolah merupakan ukuran daya serap lembaga pendidikan terhadap penduduk usia sekolah (16-18 tahun/ Penduduk usia 16-18 tahun) x 100%	BPS	Disdik Prov. Sumsel
		1.1.1.5	Persentase Angka Partisipasi Sekolah (4-18 Tahun) Penyandang Disabilitas (APS)	%	perbandingan antara jumlah anak usia 4-18 tahun yang bersekolah di semua jenjang pendidikan khusus, dengan total jumlah penduduk pada kelompok usia yang sama, yang dinyatakan dalam persentase	Angka Partisipasi Sekolah merupakan ukuran daya serap lembaga pendidikan terhadap penduduk usia sekolah (4-18 tahun/ Penduduk usia 4-18 tahun) x 100%	BPS	Disdik Prov. Sumsel
		1.1.1.6	Persentase Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Menengah	%	perbandingan antara jumlah seluruh siswa yang bersekolah di tingkat pendidikan menengah (seperti SMA/Sederajat), berapapun usianya, dengan jumlah penduduk usia resmi sekolah menengah (umumnya 16-18 tahun), yang dinyatakan dalam persentase	(Jumlah siswa pada jenjang pendidikan tertentu : Jumlah penduduk usia sekolah pada jenjang yang sama) x 100%	Dapodik	Disdik Prov. Sumsel

No		Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Definisi Operasional	Rumus Penghitungan	Sumber Data	Penanggung Jawab
			1.1.1.7	Persentase Angka Partisipasi Murni Pendidikan Menengah	%	perbandingan antara jumlah siswa usia sekolah yang duduk di jenjang pendidikan menengah (seperti SMA/SMK/MA) dengan jumlah total penduduk usia sekolah yang sesuai (biasanya 16-18 tahun), yang dinyatakan dalam persentase	APM (Jumlah siswa kls 1/Jumlah lulusan jenjang sebelumnya x 100)	Dapodik	Disdik Prov. Sumsel
			1.1.1.8	Sekolah yang menerapkan pendidikan inklusi	Sekolah	lembaga pendidikan yang menerima dan mengakomodasi semua siswa, termasuk anak berkebutuhan khusus (ABK), untuk belajar bersama dalam satu lingkungan kelas yang sama	Jumlah sekolah umum yang menerapkan pendidikan inklusi x 1 Tahun	Bidang PKLK	Disdik Prov. Sumsel
			1.1.1.9	Persentase Capaian SPM Pendidikan Menengah	%	ukuran persentase pencapaian mutu minimal layanan dasar pendidikan yang harus diperoleh setiap peserta didik di tingkat menengah (SMA, SMK, dan sederajat)	Jumlah anak usia 16 (enam belas) sampai dengan 18 (delapan belas) tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di sekolah menengah atas/ Jumlah anak usia 16 (enam belas) sampai dengan 18 (delapan belas) tahun pada provinsi yang bersangkutan	Dapodik	Disdik Prov. Sumsel
			1.1.1.10	Persentase Capaian SPM Pendidikan Khusus	%	ukuran kinerja yang menunjukkan seberapa jauh standar minimal (SPM) pendidikan khusus telah terpenuhi berdasarkan perbandingan antara target yang ditetapkan dengan kondisi riil yang dicapai	Jumlah anak usia 4 (empat) sampai dengan 18 (delapan belas) tahun penyandang disabilitas yang sudah tamat atau sedang belajar di pendidikan khusus/ Jumlah anak usia 4 (empat) sampai dengan 18 (delapan belas) tahun penyandang disabilitas pada provinsi yang bersangkutan	Dapodik	Disdik Prov. Sumsel
			1.1.1.11	Jumlah Siswa Miskin yang memperoleh Layanan Pendidikan	Orang	Jumlah siswa dari keluarga miskin atau rentan miskin yang telah menerima bantuan atau layanan pendidikan	Jumlah siswa dari keluarga miskin atau rentan miskin yang telah menerima bantuan atau layanan pendidikan x 1 Tahun	Bidang SMA	Disdik Prov. Sumsel
	1.1.2	Meningkatnya Kualitas Pendidikan	1.1.2.1	Persentase Akreditasi SLB		peringkat kelayakan operasional dan kinerja sekolah tersebut berdasarkan penilaian dari lembaga akreditasi, yang dinyatakan dalam huruf (A, B, atau C) yang ditentukan dari perolehan skor akhir			
				Akreditasi A	%	Tingkatan akreditasi tertinggi yang diberikan kepada lembaga pendidikan (seperti universitas atau program studi) yang memenuhi standar mutu yang sangat tinggi dalam berbagai aspek seperti kurikulum, fasilitas, pengajaran, dan sumber daya manusia	Jumlah Sekolah SLB Terakreditasi A/Jumlah Sekolah SLB X 100 %	Dapodik	Disdik Prov. Sumsel
				Akreditasi B	%	Peringkat penilaian kualitas yang menunjukkan bahwa sebuah institusi atau program studi telah memenuhi sebagian besar standar akreditasi yang ditetapkan dengan kinerja yang baik di sebagian besar aspek, namun masih memerlukan sedikit penyempurnaan di beberapa area	Jumlah Sekolah SLB Terakreditasi B/Jumlah Sekolah SLB X 100 %	Dapodik	Disdik Prov. Sumsel
				Akreditasi C	%	Peringkat akreditasi yang menunjukkan bahwa suatu perguruan tinggi atau program studi memenuhi standar minimum yang ditetapkan	Jumlah Sekolah SLB Terakreditasi C/Jumlah Sekolah SLB X 100 %	Dapodik	Disdik Prov. Sumsel
				Akreditasi D/ Tidak Terakreditasi	%	kondisi di mana suatu lembaga pendidikan, program studi, atau publikasi ilmiah tidak memenuhi atau berada di bawah standar minimal yang ditetapkan oleh badan akreditasi resmi	Jumlah Sekolah SLB Terakreditasi D/Jumlah Sekolah SLB X 100 %	Dapodik	Disdik Prov. Sumsel
			1.1.2.2	Persentase Akreditasi Sekolah Menengah		Persentase dari nilai akhir akreditasi yang diperoleh sekolah, yang mengacu pada peringkat kelayakan sekolah berdasarkan standar yang ditetapkan oleh badan akreditasi yang dinyatakan dalam huruf (A, B, atau C) yang ditentukan dari perolehan skor akhir			

No		Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Definisi Operasional	Rumus Penghitungan	Sumber Data	Penanggung Jawab
				Akreditasi A	%	Tingkatan akreditasi tertinggi yang diberikan kepada lembaga pendidikan (seperti universitas atau program studi) yang memenuhi standar mutu yang sangat tinggi dalam berbagai aspek seperti kurikulum, fasilitas, pengajaran, dan sumber daya manusia	Jumlah Sekolah Menengah Terakreditasi A/Jumlah Sekolah Menengah X 100 %	Dapodik	Disdik Prov. Sumsel
				Akreditasi B	%	Peringkat penilaian kualitas yang menunjukkan bahwa sebuah institusi atau program studi telah memenuhi sebagian besar standar akreditasi yang ditetapkan dengan kinerja yang baik di sebagian besar aspek, namun masih memerlukan sedikit penyempurnaan di beberapa area	Jumlah Sekolah Menengah Terakreditasi B/Jumlah Sekolah Menengah X 100 %	Dapodik	Disdik Prov. Sumsel
				Akreditasi C	%	Peringkat akreditasi yang menunjukkan bahwa suatu perguruan tinggi atau program studi memenuhi standar minimum yang ditetapkan	Jumlah Sekolah Menengah Terakreditasi C/Jumlah Sekolah Menengah X 100 %	Dapodik	Disdik Prov. Sumsel
				Akreditasi D/ Tidak Terakreditasi	%	kondisi di mana suatu lembaga pendidikan, program studi, atau publikasi ilmiah tidak memenuhi atau berada di bawah standar minimal yang ditetapkan oleh badan akreditasi resmi	Jumlah Sekolah Menengah Terakreditasi D/Jumlah Sekolah Menengah X 100 %	Dapodik	Disdik Prov. Sumsel
			1.1.2.3	Nilai Raport Pendidikan		Laporan hasil belajar siswa (rapor siswa) dan laporan kondisi pendidikan secara keseluruhan (Rapor Pendidikan)			
				SMA					
				Kemampuan literasi	Nilai	Kemampuan individu dalam mengolah dan memahami informasi serta pengetahuan untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya terbatas pada membaca dan menulis	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM), adalah Total UPLM / 7 x 100	Kemendikdasmen	Disdik Prov. Sumsel
				Kemampuan numerasi	Nilai	Kemampuan seseorang untuk menggunakan konsep bilangan, operasi hitung, dan informasi kuantitatif lainnya untuk memecahkan masalah praktis dan membuat keputusan dalam kehidupan sehari-hari	Jumlah Capaian Nilai Numerasi x 1 tahun (Nilai Saat Ini / Nilai Dasar) x 100	Kemendikdasmen	Disdik Prov. Sumsel
				Indeks iklim keamanan	Nilai	ukuran yang menilai tingkat rasa aman dan nyaman peserta didik (atau warga) di suatu lingkungan, terutama di satuan pendidikan, seperti sekolah	Indeks Keamanan = (Gangguan Nyata / Potensi Gangguan) x Bobot	Kemendikdasmen	Disdik Prov. Sumsel
				Indeks iklim kebhinekaan	Nilai	pengukuran atau nilai yang menggambarkan suasana atau lingkungan di suatu satuan pendidikan yang mendukung, menghargai, dan merayakan keragaman budaya, agama, bahasa, dan latar belakang siswa	Jumlah Capaian Nilai Iklim Keamanan x 1 tahun	Kemendikdasmen	Disdik Prov. Sumsel
				Indeks iklim inklusivitas	Nilai	ukuran untuk menilai suasana atau lingkungan di suatu institusi (khususnya pendidikan) yang menunjukkan tingkat pengakuan dan penghargaan terhadap keberagaman dan perbedaan setiap individu	1) pertumbuhan ekonomi tinggi (misalnya, pendapatan per kapita), 2) pemerataan pendapatan dan pengurangan kemiskinan, dan 3) perluasan akses dan kesempatan (misalnya, pendidikan, kesehatan, dan layanan keuangan)	Kemendikdasmen	Disdik Prov. Sumsel
				SMK					
				Kemampuan literasi	Nilai	Kemampuan individu dalam mengolah dan memahami informasi serta pengetahuan untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya terbatas pada membaca dan menulis	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM), adalah Total UPLM / 7 x 100	Kemendikdasmen	Disdik Prov. Sumsel

No		Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Definisi Operasional	Rumus Penghitungan	Sumber Data	Penanggung Jawab
				Kemampuan numerasi	Nilai	Kemampuan seseorang untuk menggunakan konsep bilangan, operasi hitung, dan informasi kuantitatif lainnya untuk memecahkan masalah praktis dan membuat keputusan dalam kehidupan sehari-hari	Jumlah Capaian Nilai Numerasi x 1 tahun (Nilai Saat Ini / Nilai Dasar) x 100	Kemendikdasmen	Disdik Prov. Sumsel
				Tingkat penyerapan lulusan SMK	Nilai	kemampuan atau seberapa banyak lulusan SMK yang berhasil masuk ke dunia kerja, berwirausaha, atau melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi, yang diukur berdasarkan data penyaluran lulusan	Jumlah tamatan SMK yang diterima di industri/berwirausaha/Jumlah tamatan SMK X 100%	Kemendikdasmen	Disdik Prov. Sumsel
				Kepuasan dunia kerja terhadap budaya kerja lulusan SMK	Nilai	penilaian positif dari perusahaan terhadap perilaku, kebiasaan, dan nilai-nilai yang dimiliki lulusan SMK yang sejalan dengan standar industri	% Tingkat kepuasan indutri atas tamatan SMK yang masuk ke DUDI	Kemendikdasmen	Disdik Prov. Sumsel
				Indeks iklim keamanan	Nilai	ukuran yang menilai tingkat rasa aman dan nyaman peserta didik (atau warga) di suatu lingkungan, terutama di satuan pendidikan, seperti sekolah	Indeks Keamanan = (Gangguan Nyata / Potensi Gangguan) x Bobot	Kemendikdasmen	Disdik Prov. Sumsel
				Indeks iklim kebhinekaan	Nilai	pengukuran atau nilai yang menggambarkan suasana atau lingkungan di suatu satuan pendidikan yang mendukung, menghargai, dan merayakan keragaman budaya, agama, bahasa, dan latar belakang siswa	Jumlah Capaian Nilai Iklim Keamanan x 1 tahun	Kemendikdasmen	Disdik Prov. Sumsel
				Indeks iklim inklusivitas	Nilai	ukuran untuk menilai suasana atau lingkungan di suatu institusi (khususnya pendidikan) yang menunjukkan tingkat pengakuan dan penghargaan terhadap keberagaman dan perbedaan setiap individu	1) pertumbuhan ekonomi tinggi (misalnya, pendapatan per kapita), 2) pemerataan pendapatan dan pengurangan kemiskinan, dan 3) perluasan akses dan kesempatan (misalnya, pendidikan, kesehatan, dan layanan keuangan)	Kemendikdasmen	Disdik Prov. Sumsel
				SDLB					
				Indeks iklim keamanan	Nilai	ukuran yang menilai tingkat rasa aman dan nyaman peserta didik (atau warga) di suatu lingkungan, terutama di satuan pendidikan, seperti sekolah	Indeks Keamanan = (Gangguan Nyata / Potensi Gangguan) x Bobot	Kemendikdasmen	Disdik Prov. Sumsel
				Indeks iklim kebhinekaan	Nilai	pengukuran atau nilai yang menggambarkan suasana atau lingkungan di suatu satuan pendidikan yang mendukung, menghargai, dan merayakan keragaman budaya, agama, bahasa, dan latar belakang siswa	Jumlah Capaian Nilai Iklim Keamanan x 1 tahun	Kemendikdasmen	Disdik Prov. Sumsel
				Indeks iklim inklusivitas	Nilai	ukuran untuk menilai suasana atau lingkungan di suatu institusi (khususnya pendidikan) yang menunjukkan tingkat pengakuan dan penghargaan terhadap keberagaman dan perbedaan setiap individu	1) pertumbuhan ekonomi tinggi (misalnya, pendapatan per kapita), 2) pemerataan pendapatan dan pengurangan kemiskinan, dan 3) perluasan akses dan kesempatan (misalnya, pendidikan, kesehatan, dan layanan keuangan)	Kemendikdasmen	Disdik Prov. Sumsel
				Kemampuan literasi	Nilai	Kemampuan individu dalam mengolah dan memahami informasi serta pengetahuan untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya terbatas pada membaca dan menulis	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM), adalah Total UPLM / 7 x 100	Kemendikdasmen	Disdik Prov. Sumsel
				Kemampuan numerasi	Nilai	Kemampuan seseorang untuk menggunakan konsep bilangan, operasi hitung, dan informasi kuantitatif lainnya untuk memecahkan masalah praktis dan membuat keputusan dalam kehidupan sehari-hari	Jumlah Capaian Nilai Numerasi x 1 tahun (Nilai Saat Ini / Nilai Dasar) x 100	Kemendikdasmen	Disdik Prov. Sumsel
				SMPLB					

No		Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Definisi Operasional	Rumus Penghitungan	Sumber Data	Penanggung Jawab
				Indeks iklim keamanan	Nilai	ukuran yang menilai tingkat rasa aman dan nyaman peserta didik (atau warga) di suatu lingkungan, terutama di satuan pendidikan, seperti sekolah	Indeks Keamanan = (Gangguan Nyata / Potensi Gangguan) x Bobot	Kemendikdasmen	Disdik Prov. Sumsel
				Indeks iklim kebhinekaan	Nilai	pengukuran atau nilai yang menggambarkan suasana atau lingkungan di suatu satuan pendidikan yang mendukung, menghargai, dan merayakan keragaman budaya, agama, bahasa, dan latar belakang siswa	Jumlah Capaian Nilai Iklim Keamanan x 1 tahun	Kemendikdasmen	Disdik Prov. Sumsel
				Indeks iklim inklusivitas	Nilai	ukuran untuk menilai suasana atau lingkungan di suatu institusi (khususnya pendidikan) yang menunjukkan tingkat pengakuan dan penghargaan terhadap keberagaman dan perbedaan setiap individu	1) pertumbuhan ekonomi tinggi (misalnya, pendapatan per kapita), 2) pemerataan pendapatan dan pengurangan kemiskinan, dan 3) perluasan akses dan kesempatan (misalnya, pendidikan, kesehatan, dan layanan keuangan)	Kemendikdasmen	Disdik Prov. Sumsel
				Kemampuan literasi	Nilai	Kemampuan individu dalam mengolah dan memahami informasi serta pengetahuan untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya terbatas pada membaca dan menulis	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM), adalah Total UPLM / 7 x 100	Kemendikdasmen	Disdik Prov. Sumsel
				Kemampuan numerasi	Nilai	Kemampuan seseorang untuk menggunakan konsep bilangan, operasi hitung, dan informasi kuantitatif lainnya untuk memecahkan masalah praktis dan membuat keputusan dalam kehidupan sehari-hari	Jumlah Capaian Nilai Numerasi x 1 tahun (Nilai Saat Ini / Nilai Dasar) x 100	Kemendikdasmen	Disdik Prov. Sumsel
				SMALB					
				Kemampuan literasi	Nilai	Kemampuan individu dalam mengolah dan memahami informasi serta pengetahuan untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya terbatas pada membaca dan menulis	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM), adalah Total UPLM / 7 x 100	Kemendikdasmen	Disdik Prov. Sumsel
				Kemampuan numerasi	Nilai	Kemampuan seseorang untuk menggunakan konsep bilangan, operasi hitung, dan informasi kuantitatif lainnya untuk memecahkan masalah praktis dan membuat keputusan dalam kehidupan sehari-hari	Jumlah Capaian Nilai Numerasi x 1 tahun (Nilai Saat Ini / Nilai Dasar) x 100	Kemendikdasmen	Disdik Prov. Sumsel
				Indeks iklim keamanan	Nilai	ukuran yang menilai tingkat rasa aman dan nyaman peserta didik (atau warga) di suatu lingkungan, terutama di satuan pendidikan, seperti sekolah	Indeks Keamanan = (Gangguan Nyata / Potensi Gangguan) x Bobot	Kemendikdasmen	Disdik Prov. Sumsel
				Indeks iklim kebhinekaan	Nilai	pengukuran atau nilai yang menggambarkan suasana atau lingkungan di suatu satuan pendidikan yang mendukung, menghargai, dan merayakan keragaman budaya, agama, bahasa, dan latar belakang siswa	Jumlah Capaian Nilai Iklim Keamanan x 1 tahun	Kemendikdasmen	Disdik Prov. Sumsel
				Indeks iklim inklusivitas	Nilai	ukuran untuk menilai suasana atau lingkungan di suatu institusi (khususnya pendidikan) yang menunjukkan tingkat pengakuan dan penghargaan terhadap keberagaman dan perbedaan setiap individu	1) pertumbuhan ekonomi tinggi (misalnya, pendapatan per kapita), 2) pemerataan pendapatan dan pengurangan kemiskinan, dan 3) perluasan akses dan kesempatan (misalnya, pendidikan, kesehatan, dan layanan keuangan)	Kemendikdasmen	Disdik Prov. Sumsel
			1.1.2.4	Persentase kabupaten/kota yang mencapai standar kompetensi minimum pada asesmen tingkat nasional untuk literasi	%	persentase jumlah kabupaten/kota di Indonesia yang peserta didiknya mencapai standar kompetensi minimum literasi dalam Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)	(Jumlah kabupaten/kota yang mencapai standar kompetensi minimum literasi / Jumlah total kabupaten/kota) x 100%	Kemendikdasmen	Disdik Prov. Sumsel
			1.1.2.5	Persentase kabupaten/kota yang mencapai standar kompetensi minimum pada asesmen tingkat nasional untuk numerasi	%	persentase jumlah wilayah kabupaten/kota yang sebagian besar atau seluruh siswanya telah mencapai tingkat kemampuan dasar yang ditetapkan dalam asesmen numerasi	(Jumlah kabupaten/kota yang mencapai standar kompetensi minimum / Total jumlah kabupaten/kota) x 100%	Kemendikdasmen	Disdik Prov. Sumsel

No	Tujuan/Sasaran		Indikator Kinerja Utama		Satuan	Definisi Operasional	Rumus Penghitungan	Sumber Data	Penanggung Jawab
			1.1.2.6	Persentase satuan pendidikan yang mencapai standar kompetensi minimum pada asesmen tingkat nasional untuk literasi	%	Ukuran persentase sekolah yang seluruh atau sebagian besar siswanya memiliki kompetensi dasar literasi (memahami, menggunakan, mengevaluasi, dan merefleksikan teks) sesuai standar minimum yang ditetapkan dalam Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) tingkat nasional	Jumlah satuan Pendidikan yang mencapai standar literasi / Total Jumlah satuan Pendidikan x 100 %	Kemendikdasmen	Disdik Prov. Sumsel
			1.1.2.7	Persentase satuan pendidikan yang mencapai standar kompetensi minimum pada asesmen tingkat nasional untuk numerasi	%	Ukuran persentase sekolah yang seluruh siswanya mampu mencapai standar kompetensi minimal yang ditetapkan dalam Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) untuk numerasi pada Asesmen Nasional	Jumlah satuan Pendidikan yang mencapai standar numerasi / Total Jumlah satuan Pendidikan x 100 %	Kemendikdasmen	Disdik Prov. Sumsel
			1.1.2.8	Proporsi penduduk berusia 15 tahun keatas yang berkualifikasi pendidikan tinggi	%	Persentase total penduduk usia 15 tahun ke atas yang telah menyelesaikan pendidikan tertinggi hingga jenjang perguruan tinggi	Jumlah penduduk berusia 15 tahun ke atas yang berkualifikasi pendidikan tinggi adalah dengan membagi jumlah penduduk berusia 15 tahun ke atas yang memiliki kualifikasi pendidikan tinggi dengan total jumlah penduduk berusia 15 tahun ke atas, kemudian dikalikan $\frac{1}{100}$.	Kemendikdasmen	Disdik Prov. Sumsel
			1.1.2.9	Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi yang Mendapatkan Pekerjaan dalam Satu Tahun Setelah kelulusan	%	Angka yang menunjukkan persentase lulusan dari pendidikan vokasi yang berhasil memperoleh pekerjaan dalam kurun waktu satu tahun setelah mereka menyelesaikan studi	$(\text{Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan dalam satu tahun} / \text{Total jumlah lulusan}) \times \frac{1}{100}$	Kemendikdasmen	Disdik Prov. Sumsel
			1.1.2.10	Persentase pekerja lulusan pendidikan menengah dan tinggi yang bekerja di bidang keahlian menengah tinggi	%	Proporsi total pekerja yang memiliki pendidikan menengah atau tinggi dan bekerja sesuai dengan bidang keahlian yang setara dengan tingkat pendidikan tersebut.	$(\text{Jumlah pekerja lulusan pendidikan menengah/tinggi yang bekerja sesuai keahliannya} / \text{Jumlah total pekerja lulusan pendidikan menengah/tinggi}) \times 100\%$	Kemendikdasmen	Disdik Prov. Sumsel
			1.1.2.11	Persentase Peningkatan Kualifikasi pendidik	%	ukuran persentase yang menunjukkan seberapa besar peningkatan kompetensi dan jenjang pendidikan yang telah dicapai oleh seorang pendidik dalam periode waktu tertentu, misalnya dari tingkat S1 ke S2 atau penguasaan keterampilan baru	Jumlah guun yang kualifikasi diinginkan/total jumlah guru x 100 %	Bidang PTK	Disdik Prov. Sumsel
			1.1.2.12	Jumlah Guru bersertifikasi	Orang	Jumlah guru yang telah berhasil mengikuti proses sertifikasi guru dan mendapatkan sertifikat pendidik yang membuktikan mereka memenuhi standar profesional dan kualifikasi sebagai tenaga pengajar	$(\text{Jumlah Guru Bersertifikat Pendidik} / \text{Total Jumlah Guru}) \times 100\%$	Bidang PTK	Disdik Prov. Sumsel
			1.1.2.13	Jumlah Pendidik yang berprestasi nasional	Orang	Jumlah pendidik berprestasi nasional merujuk pada total kuantitas pendidik (guru atau tenaga kependidikan) yang telah diakui atas pencapaian luar biasa, inovasi, atau kinerja yang melampaui standar nasional melalui program penghargaan dan seleksi yang resmi	Jumlah Guru yang berprestasi nasional x 1 tahun	Bidang PTK	Disdik Prov. Sumsel
			1.1.2.14	Jumlah Siswa yang berprestasi nasional	Orang	Jumlah siswa yang berhasil mencapai suatu prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik yang ditekuni di sekolah	Jumlah siswa yang berprestasi nasional x 1 tahun	Bidang SMA, SMK dan PKLK	Disdik Prov. Sumsel
			1.1.2.15	Jumlah Siswa yang mengikuti Pembinaan Karakter	orang	jumlah siswa yang dibina yang mampu menghasilkan sumber daya yang tangguh untuk mewujudkan manusia-manusia yang cerdas secara intelektual, sosial dan spiritual serta memiliki dedikasi dan disiplin, jujur, tekun ulet serta inovatif	Jumlah Siswa yang mengikuti Pembinaan Karakter x 1 tahun	Bidang SMA, SMK dan PKLK	Disdik Prov. Sumsel
			1.1.2.16	Jumlah Sekolah Unggulan	Sekolah	jumlah sekolah yang memenuhi kriteria tertentu yang dianggap unggul atau berkualitas tinggi	Jumlah Sekolah Unggulan yang dibangun x 1 tahun	Bidang SMA, SMK dan PKLK	Disdik Prov. Sumsel
			1.1.2.17	Jumlah guru yang mengikuti pelatihan	Orang	total kuantitas (angka) guru yang berpartisipasi dalam sebuah program pengembangan profesional atau pendidikan dan pelatihan	Jumlah guru yang mengikuti pelatihan x 1 tahun	Bidang PTK	Disdik Prov. Sumsel

No			Tujuan/Sasaran		Indikator Kinerja Utama		Satuan	Definisi Operasional	Rumus Penghitungan	Sumber Data	Penanggung Jawab
			1.1.2.18	Jumlah Masyarakat yang menerima Beasiswa kuliah		Orang	total jumlah individu yang memperoleh bantuan biaya pendidikan untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi (kuliah)	Jumlah Masyarakat yang menerima Beasiswa kuliah x 1 tahun	Bidang SMA, SMK dan PKLK	Disdik Prov. Sumsel	
			1.1.2.19	Jumlah siswa yang menerima makanan bergizi		Orang	jumlah anak usia sekolah yang mendapatkan satu kali makanan gratis setiap hari, yang dirancang untuk memenuhi sebagian kebutuhan gizi harian mereka, seperti energi dan nutrisi, guna mendukung pertumbuhan, perkembangan, dan konsentrasi belajar	Jumlah siswa yang menerima makanan bergizi x 1 tahun	Bidang SMA, SMK dan PKLK	Disdik Prov. Sumsel	

Palembang, 2025
Pit. Kepala Dinas Pendidikan
Provinsi Sumatera Selatan,

Mondyaboni, S.E.,S.Kom.,M.Si.,M.Pd
Pembina TK.I, IV/b
NIP 197908122009092001